

Materi: 11

AKUNTANSI MUSYARAKAH ***(Partnership)***

Afifudin, SE., M.SA., Ak.

E-mail: afifudin_aftariz@yahoo.co.id atau afifudin26@gmail.com

(Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang)

Jl. MT. Haryono 193 Malang Telp. 0341-571996 Fax. 0341-552249

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari akad salam mahasiswa diharapkan mampu memahami secara baik akan:

1. Mekanisme akad Musyarakah
2. Syarat dan rukun akad Musyarakah
3. Konsep Akuntansi dalam akad Musyarakah
4. Contoh akad transaksi Musyarakah
5. Daftar pustaka

POKOK BAHASAN

- ✓ Muqaddimah,
- ✓ Konsep Musyarakah',
- ✓ Standar Akuntansi Musyarakah,
- ✓ Perlakuan Akuntansi Penjual,
- ✓ Perlakuan Akuntansi Pembeli,
- ✓ Contoh Kasus Musyarakah'
- ✓ Daftar pustaka

Refleksi

PT. Berkah Sentosa telah memenangkan tender pembangunan 5 gedung perkantoran di Kota Malang sebesar Rp. 25.000.000.000,-. Untuk memenuhi kebutuhan modal kerja PT. Berkah Sentosa menyetujui kerjasama dengan PT. Bank Mandiri Syari'ah (BSM) dengan data-data sbb:

- Posrsi Modal Kerja: PT. Berkah Sentosa 60% dan BSM 40% yang dibayar sekaligus dalam bentuk uang tunai kerekening usaha bersama.
- Nisbah: PT. Berkah Sentosa 50% dan BSM 50%
- Prinsip Bagi Hasil: Revenue Sharing
- Jangka Waktu Akad: 12 bulan

Pada akhir Akad diketahui bahwa biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung tersebut sebesar Rp. 21.500.000.000,-.

Diminta:

Buat perhitungan dan jurnal yang diperlukan.

PENGERTIAN

* **Musyarakah;**

Adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih utk suatu usaha tertentu di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (*amal/expertise*) dgn kesepakatan keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dgn kesepakatan.



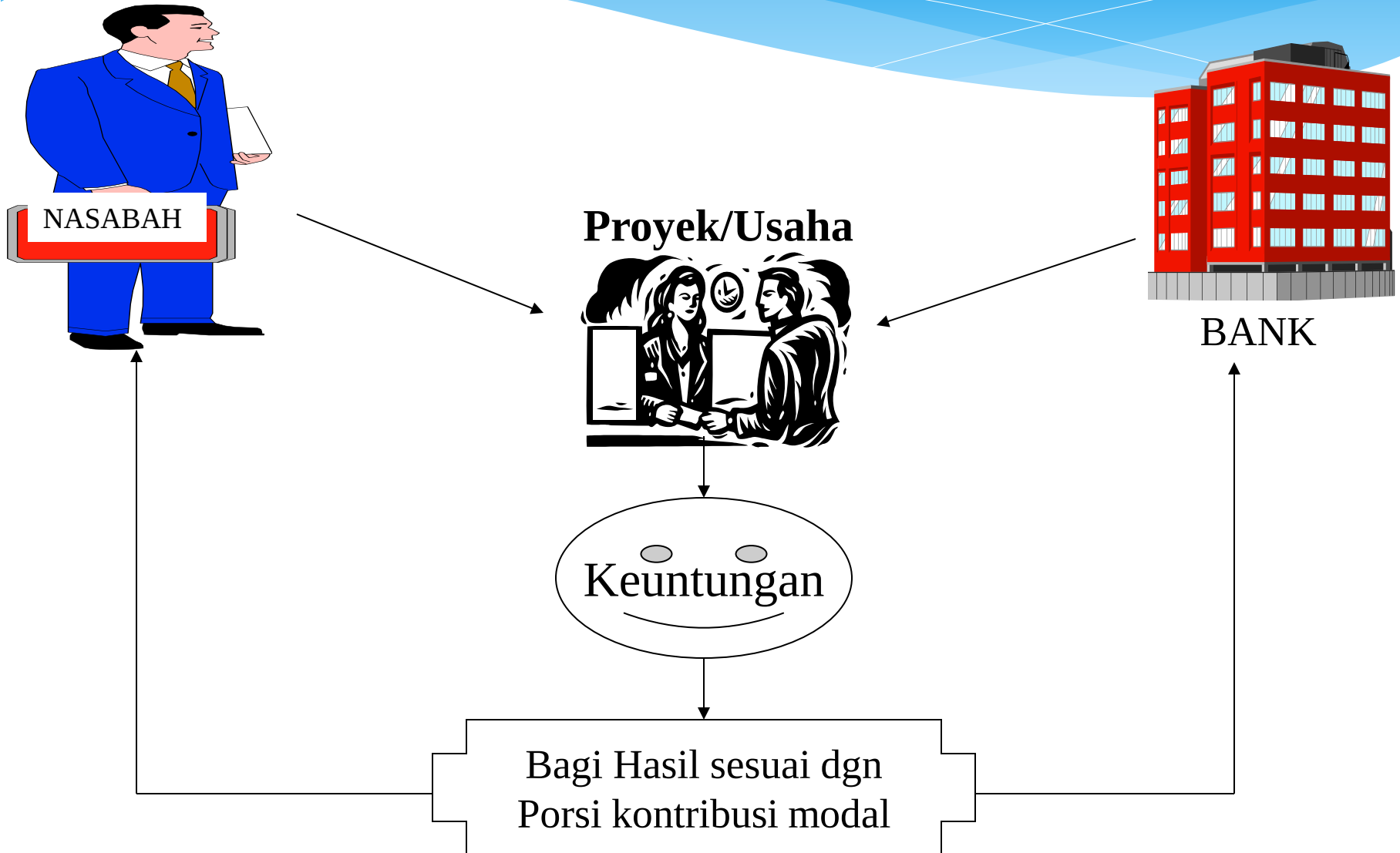
Jenis-jenis Musyarakah;

1. Syirkah 'Inan (porsi masing-masing pihak tdk sama)
2. Syirkah Mufawadhah (memiliki kesamaan yg merata)
3. Syirkah A'maal (kerjasama se-profesi)
4. Syirkah Wujuh (memiliki reputasi & prestise baik dlm bisnis)
5. Syirkah Mudharabah.

Aplikasi;

- ▶ Pembiayaan proyek, dan
- ▶ Modal ventura.

MEKANISME AKAD MUSYARAKAH



PENENTUAN NISBAH

1. Pembagian keuntungan proporsional sesuai modal
2. Pembagian keuntungan tidak proporsional dengan modal

Menurut pendapat ini, dalam penentuan nisbah yang dipertimbangkan bukan hanya modal yang disetorkan, tapi juga tanggung jawab, pengalaman, kompetensi atau waktu kerja yang lebih panjang.



AKUNTANSI UNTUK MITRA AKTIF/PASIF

• Pengakuan Investasi Musyarakah

Investasi *musyarakah* diakui pada saat penyerahan kas atau aset nonkas untuk usaha *musyarakah*.

✦ Pengukuran investasi *musyarakah*:

✦ Pencatatan ketika mitra aktif mengeluarkan biaya pra akad:

Dr. Uang muka akad	xxx	
Cr. Kas		xxx

✦ Apabila mitra lain sepakat biaya ini dianggap sebagai bagian investasi *musyarakah*

Dr. Investasi <i>musyarakah</i>	xxx	
Cr. Uang muka akad		xxx

✦ Apabila mitra lain tidak setuju biaya ini dianggap sebagai bagian investasi *musyarakah*

Dr. Beban Musyarakah	xxx	
Cr. Uang muka akad		xxx

- ▶ Apabila investasi dalam bentuk kas akan dinilai sebesar jumlah yang diserahkan; dan dicatat:

Dr. Investasi Musyarakah – Kas	xxx	
Cr. Kas		xxx

- ✦ Pencatatan yang dilakukan jika nilai wajar asset non kas yang diserahkan lebih besar dari nilai buku, maka selisihnya akan dicatat dalam akun selisih penilaian asset musyarakah:

Dr. Investasi Musyarakah	xxx	
Dr. Akumulasi Penyusutan		xxx
Cr. Selisih penilaian aset musyarakah		xxx
Cr. Aset non kas		xxx

- ✦ Pencatatan amortisasi selisih penilaian asset musyarakah adalah sebagai berikut:

Dr. Selisih penilaian asset musyarakah	xxx	
Cr Keuntungan		xxx

- ✦ Pencatatan yang dilakukan jika nilai wajar asset non kas yang diserahkan lebih kecil dari nilai buku, maka selisihnya dicatat sebagai kerugian:

Dr. Investasi Musyarakah	xxx	
Dr. Akumulasi Penyusutan	xxx	
Dr. Kerugian	xxx	
Cr. Aset non kas		xxx

- Apabila investasi dalam bentuk aset non-kas dan diakhir akad akan diterima kembali maka atas aset nonkas *musyarakah* disusutkan berdasarkan nilai wajar tersebut.

Dr. Beban Depresiasi	xxx	
Cr. Akumulasi Depresiasi		xxx

- ✦ Apabila dari investasi musyarakah diperoleh keuntungan, Jurnalnya adalah:

Dr. Kas/Piutang	xxx	
Cr. Pendapatan investasi musyarakah		xxx

- ✦ Apabila dari investasi yang dilakukan rugi, jurnalnya:

Dr. Kerugian	xxx	
Cr. Penyisihan Kerugian		xxx

- Apabila modal investasi yang diserahkan berupa aset non-kas, dan diakhir akad dikembalikan dalam bentuk kas sebesar nilai wajar aset non kas yang disepakati ketika aset tersebut diserahkan. Ketika akad musyarakah berakhir, aset nonkas akan dilikuidasi/dijual terlebih dahulu dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva ini (selisih antara nilai buku dengan nilai jual) didistribusikan pada setiap mitra sesuai kesepakatan.

- Pencatatan di akhir akad:

1. Apabila modal investasi yang diserahkan berupa kas:

- Jika tidak ada kerugian, Jurnal:

Dr. Kas	xxx	
Cr. Investasi Musyarakah		xxx

- Jika ada kerugian, jurnal:

Dr. Kas	xxx	
Dr. Penyisihan kerugian	xxx	
Cr. Investasi Musyarakah		xxx

2. Apabila modal investasi berupa aset nonkas, dan dikembalikan dalam bentuk aset non kas yang sama pada akhir akad:

- Jika tidak ada kerugian, jurnal:

Dr. Aset non-kas		xxx
Cr. Investasi Musyarakah		xxx

- Jika ada kerugian, maka perusahaan harus menyetorkan uang sebesar nilai kerugian, jurnal:

Dr. Penyisihan kerugian	xxx	
Cr. Kas		xxx
Dr. Aset non kas		xxx
Cr. Investasi Musyarakah		xxx

3. Apabila modal investasi berupa aset nonkas, dan dikembalikan dalam bentuk kas sebesar nilai wajar ketika aset non kas diserahkan,

Jika tidak ada penyisihan kerugian dan penjualan aset nonkas menghasilkan keuntungan;

Dr. Kas	xxx	
Cr. Investasi Musyarakah		xxx
Cr. Keuntungan		xxx

Jika ada penyisihan kerugian dan penjualan aset nonkas menghasilkan keuntungan:

Dr. Kas	xxx	
Dr Penyisihan Kerugian	xxx	
Cr. Investasi Musyarakah		xxx
Cr. Keuntungan		xxx

► Penyajian

Mitra pasif menyajikan hal-hal sebagai berikut yang terkait dengan usaha musyarakah dalam laporan keuangan:

- a) Kas atau aset nonkas yang disisihkan oleh mitra aktif disajikan sebagai investasi musyarakah
- b) Keuntungan tangguhan dari selisih penilaian aset nonkas yang diserahkan pada nilai wajar disajikan sebagai pos lawan (contra account) dari investasi musyarakah.

Kasus

PT. Berkah Sentosa telah memenangkan tender pembangunan 5 gedung perkantoran di Kota Malang sebesar Rp. 25.000.000.000,-. Untuk memenuhi kebutuhan modal kerja PT. Berkah Sentosa menyetujui kerjasama dengan PT. Bank Mandiri Syari'ah (BSM) dengan data-data sbb:

- Posrsi Modal Kerja: PT. Berkah Sentosa 60% dan BSM 40% yang dibayar sekaligus dalam bentuk uang tunai kerekening usaha bersama.
- Nisbah: PT. Berkah Sentosa 50% dan BSM 50%
- Prinsip Bagi Hasil: Revenue Sharing
- Jangka Waktu Akad: 12 bulan

Pada akhir Akad diketahui bahwa biaya yang dikeluarkan untuk membangun gedung tersebut sebesar Rp. 21.500.000.000,-.

Diminta:

Buat perhitungan dan jurnal yang diperlukan.

AKUNTANSI UNTUK PENGELOLA DANA

- ▶ Penerimaan dana *musyarakah* dari mitra pasif atau mitra aktif diakui sebagai dana syirkah temporer sebesar:
 - (a) jumlah yang diterima untuk penerimaan dalam bentuk kas, Jurnal:

Dr. Kas	xxx	
Cr. Dana syirkah Temporer		xxx

- ▶ dana syirkah temporer harus dipisahkan (dalam bentuk sub ledger) antara dana yang berasal dari mitra aktif atau mitra pasif.

- (b) nilai wajar untuk penerimaan dalam bentuk aset nonkas, Jurnal:

Dr. Aset non-kas	xxx	
Cr. Dana Syirkah Temporer		xxx

- ▶ Apabila diakhir akad aset nonkas tidak dikembalikan maka yang mencatat beban depresiasi adalah usaha musyarakah atas dasar nilai wajar dan disusutkan selama masa akad atau selama umur ekonomis. Sedangkan jika dikembalikan, yang mencatat beban depresiasi adalah mitra yang menyerahkan aset nonkas sebagai modal investasinya.

Dr. Beban Depresiasi	xxx
Cr. Akumulasi Depresiasi	xxx

✦ Pengelola akan mengakui pendapatan dan beban. Jurnal :

Dr. Kas/Piutang	xxx	
Cr. Pendapatan		xxx
Dr. Beban	xxx	
Cr. Kas/utang		xxx

▶ Jurnal penutup:

Dr. Pendapatan	xxx	
Cr. Beban		xxx
Cr. Pendapatan yang belum dibagikan		xxx

- ▶ Apabila diakhir akad aset nonkas tidak dikembalikan maka yang mencatat beban depresiasi adalah usaha musyarakah atas dasar nilai wajar dan disusutkan selama masa akad atau selama umur ekonomis. Sedangkan jika dikembalikan, yang mencatat beban depresiasi adalah mitra yang menyerahkan aset nonkas sebagai modal investasinya.

Dr. Beban Depresiasi	xxx
Cr. Akumulasi Depresiasi	xxx

✦ Pengelola akan mengakui pendapatan dan beban.
Jurnal :

Dr. Kas/Piutang	xxx	
Cr. Pendapatan		xxx
Dr. Beban	xxx	
Cr. Kas/utang		xxx

✦ Pencatatan untuk pembagian laba untuk mitra aktif/pasif:

Dr. Beban bagi hasil	xxx	
Cr. Utang		xxx

✦ Pada saat pembagian laba tersebut dibagikan

Dr. Utang	xxx	
Cr. Kas		xxx

✦ Pada akhir periode, akun pendapatan yang belum dibagikan dan beban bagi hasil ditutup. Jurnal:

Dr. Pendapatan belum dibagihasilkan	xxx	
Cr. Beban bagi hasil		xxx

- ▶ Jika pengelola mengakui adanya kerugian, jurnal penutup:

Dr. Pendapatan xxx

Dr. Kerugian yang belum dialokasikan xxx

Cr. Beban xxx

- ▶ Untuk pengakuan pendistribusian kerugian, Jurnal:

Dr. Penyisihan kerugian xxx

Cr Kerugian yang belum dialokasikan xxx

► Pencatatan yang dilakukan pada akhir akad:

1. Apabila dana investasi yang diserahkan kas, jurnal:

Dr. Dana Syirkah Temporer	xxx	
Cr. Kas		xxx
Cr. Penyisihan Kerugian		xxx

2. Apabila dana investasi yang diserahkan berupa aset non-kas, dan diakhir akad dikembalikan, jurnal:

Dr. Dana Syirkah Temporer	xxx	
Cr. Aset nonkas		xxx

Jika aset harus dikembalikan, dan terjadi kerugian maka ia menerima kas sebagai peutup kerugian. Jurnal:

Dr. Kas	xxx	
Cr. Penyisihan Kerugian		xxx

3. Apabila modal investasi yang diserahkan berupa aset non-kas, dan diakhir akad dikembalikan dalam bentuk kas, maka aset nonkas harus dilikuidasi/dijual terlebih dahulu dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva didistribusikan pada setiap mitra sesuai kesepakatan. Jika penjualan menghasilkan keuntungan:

Dr. Kas	xxx	
Dr. Akumulasi Depresiasi	xxx	
Cr. Aset non kas		xxx
Cr. Keuntungan		xxx
Dr. Keuntungan	xxx	
Cr. Dana Syirkah Temporer		xxx

Jika penjualan tersebut menghasilkan kerugian, :

Dr. Kas	xxx	
Dr. Akumulasi Depresiasi	xxx	
Dr. Penyisihan Kerugian	xxx	
Cr. Aset non kas		xxx

4. Ketika Pelunasan, asumsi tidak ada penyisihan kerugian:

Dr. Dana Syirkah Temporer	xxx	
Cr. Kas		xxx

▶ Ketika Pelunasan, asumsi ada penyisihan kerugian :

Dr. Dana Syirkah Temporer	xxx	
Cr. Kas/Kewajiban		xxx
Cr. Penyisihan Kerugian		xxx

- ▶ Bagian mitra aktif atas investasi *musyarakah* menurun (dengan pengembalian modal mitra secara bertahap) dinilai sebesar jumlah kas atau nilai wajar aset nonkas yang diserahkan untuk usaha *musyarakah* pada awal akad ditambah dengan jumlah modal syirkah temporer yang telah dikembalikan kepada mitra pasif, dan dikurangi kerugian (jika ada).

Penyajian

Pengelola menyajikan hal-hal sebagai berikut yang terkait dengan usaha musyarakah dalam laporan keuangan:

- a) Kas atau aset nonkas yang disisihkan oleh mitra aktif dan yang diterima dari mitra pasif disajikan sebagai investasi musyarakah;
- b) Aset musyarakah yang diterima dari mitra pasif disajikan sebagai unsur dana syirkah temporer;
- c) Selisih penilaian aset musyarakah, disajikan sebagai unsur ekuitas.

Pengungkapan

Mitra mengungkapkan hal-hal yang terkait transaksi musyarakah, tetapi tidak terbatas, pada:

- a) isi kesepakatan utama usaha musyarakah, seperti porsi dana, pembagian hasil usaha, aktivitas usaha musyarakah, dan lain-lain;
- b) pengelola usaha, jika tidak ada mitra aktif; dan
- c) pengungkapan yang diperlukan sesuai PSAK No. 101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syari'ah.

Kasus

Bank Syariah MUTTAQIN menerima permohonan pengajuan pembiayaan Musyarakah dr sebuah perusahaan makanan PT. Berkah yg mempunyai fokus pada katering pegawai PT. Mulia. Dalam rangka pengembangan usahanya PT. Berkah mengajukan pembiayaan *musyarakah* kepada Bank Syariah MUTTAQIN untuk memperbesar usahanya. Analisis yg dilakukan Bank Syariah MUTTAQIN sampai pada kesimpulan bahwa PT. Berkah akan mendapat fasilitas pembiayaan *musyarakah* sebesar Rp. 2.000.000.000,- dlm jangka waktu 4 tahun terhitung sejak tgl 3 januari 2010 s/d 31 desember 2013. Nisbah yg disepakati adalah 30% untuk bank dan 70% untuk nasabah (PT. Berkah). Pada tgl 10 januari 2010, bank syariah MUTTAQIN mencairkan pembiayaan untuk tahap pertama sebesar Rp. 1.200.000.000,- dan pada tgl 15 Februari 2010 dilakukan pencairan tahap kedua sebesar Rp. 800.000.000,-.

Biaya pengurusan akad dan notaris sebesar Rp. 20.000.000,- ditanggung oleh kedua belah pihak dan dibayarkan kepada Notaris pada tgl 20 januari 2010. Biaya yg ditanggung oleh PT. Berkah dibayar melalui *outodebet* rekeningnya dibank syariah MUTTAQIN.

Informasi Tambahan:

1. Pd tgl 2 januari 2011 PT. Berkah membukukan laba sebesar Rp. 500.000.000,- tetapi baru dibayarkan oleh PT. Berkah kepada bank syariah MUTTAQIN pada tgl 10 Februari 1011.
2. Pd tgl 5 januari 2012 PT. Berkah mengalami kerugian sebesar Rp. 100.000.000,- karena tempat usahanya mengalami kebakaran akibat terkena sambaran petir.
3. Pd tgl 10 janurai 2012 bank syariah MUTTAQIN memutuskan untuk mengurangi penyertaan modalnya di PT. Berkah sebesar Rp. 500.000.000,-
4. Pd tgl 5 maret 2012 PT. Berkah membayar pokok pembiayaan *musyarakah* sebesar Rp. 400.000.000,- sehingga mengurangi lagi investasi bank syariah MUTTAQIN di PT. Berkah.
5. Pd tgl 20 januari 2013 PT. Berkah membukukan laba sebesar Rp. 70.000.000,- dan baru membayarkan bagi hasil kpd bank syariah MUTTAQIN pd tgl 1 februari 2013. atas kelalaian/kurang didiplin ini PT. Berkah dikenai denda sebesar Rp. 2.000.000,-
6. Pd tgl 30 desember 2013 PT. Berkah membukukan laba sebesar Rp. 150.000.000,- dan menyelesaikan seluruh pokok pembiayaan dan kewajiban bagi hasil pd hari itu juga

DAFTAR BACAAN

1. Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions, 1998, *Accounting and Auditing Standard*, Manama, Bahrain.
2. Antonio, M. Syafi'i, 1999, *Bank Syari'ah Bagi Bankir dan Praktisi Keuangan*, Penerbit Bank Indonesia dan Tazkia Institute
3. Bank Indonesia, 2005, *Petunjuk Pelaksanaan Pembukuan Kantor Bank Syariah*, Jakarta, Januari
4. Bank Indonesia, 2005, *Himpunan Ketentuan perbankan Syariah Indonesia*, Jakarta, Agustus 1999 – Januari 2005.
5. Harahap, Sofyan S., Wiroso & M. Yusuf, 2005 *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta, Penerbit LPFE Usakti.
6. IAI, 2004, *Pernyataan Standar Akuntansi Perbankan Syariah '59*, Penerbit Salemba Empat dan IAI.
7. IAI, 2004, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan "Penyajian Laporan Keuangan '1"*, Penerbit Salemba Empat dan IAI.
8. IAI, 2004, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Laporan Arus Kas "3"*, Penerbit Salemba Empat dan IAI.
9. IAI, 2004, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Akuntansi Perbankan "31"*, Penerbit Salemba Empat dan IAI.
10. Standar Akuntansi Keuangan No. 59. 2002. *Akuntansi Perbankan Syari'ah dan Laporan Keuangan Bank Syari'ah*, Jakarta. Penerbit IAI dan Salemba Empat.
11. Standar Akuntansi Keuangan Syariah No. 101 s/d 107, 2009. *Akuntansi Syariah Syari'ah*, Jakarta. Penerbit IAI